

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan dan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan, serta diharapkan dapat berkompetensi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Salah satu kegiatan pendidikannya yaitu Praktik Magang.

Praktik Magang merupakan bagian dari sistem belajar atau kegiatan kerja secara langsung di sebuah instansi atau perusahaan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan untuk menyelesaikan persoalan yang ada di lokasi Magang dan mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung baik di instansi ataupun perusahaan. Magang juga merupakan kegiatan wajib bagi tiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk program Diploma III yang dilaksanakan pada semester 6 (enam) sebagai salah satu persyaratan mutlak kelulusan.

Balai Penyuluhan Pertanian Maskuning merupakan salah satu balai penyuluhan yang terletak di daerah Maskuning Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso. Balai Penyuluhan Pertanian Maskuning menaungi 4 wilayah Kecamatan yaitu, Kecamatan Pujer, Kecamatan Tlogosari, Kecamatan Jambesari dan Kecamatan Tamanan. Dilihat dari penggunaan lahan untuk wilayah Balai Penyuluhan Pertanian Maskuning sekitar 7.589 Ha terdiri dari lahan sawah 2,479 Ha lahan tegal dan 1,934 Ha pekarangan. Sehubungan dengan potensi lahan sebagai mana diatas, untuk program pembangunan pertanian diarahkan pada peningkatan produktivitas tanaman padi, jagung, kedelai, ketela pohon, kacang tanah, ubi kayu, tembakau, tebu, ternak dan budidaya ikan air tawar.

Tingkat kesuburan tanaman yang semakin menurun adalah permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan utama. Permasalahan ini muncul akibat penggunaan pupuk kimia berlebih yang dilakukan oleh petani sehingga perlu adanya upaya untuk mengembalikan kesuburan tanah yang rusak dengan beralih menggunakan bahan-bahan organik, sehingga hasilnya lebih meningkat. Salah satu upaya Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso yang didukung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso yaitu adanya program BOTANIK (Bondowoso Pertanian Organik) merupakan salah satu upaya pemerintah Kabupaten Bondowoso untuk mengembalikan kesuburan tanah yang rusak dengan cara beralih menggunakan bahan seperti organik sehingga menghasilkan dan lebih meningkatkan kualitas lebih terjamin. Program ini diadakan oleh Dinas Pertanian dan selanjutnya akan diarahkan ke setiap Balai Penyuluhan Pertanian yang ada di Kabupaten Bondowoso, dari Balai Penyuluh Pertanian diarahkan ke penyuluh pertanian ke setiap desa. Setiap desa dikaji untuk memilih tempat program-program botanik yang akan berjalan. Program botanik di Bondowoso diselenggarakan di Wilayah Desa Sulek dan Lombok Kulon, yang menghasilkan komoditi padi organik. Wilayah di Bondowoso lainnya yang menerapkan pertanian-pertanian organik adalah wilayah desa Karang Melok di Kecamatan Tamanan. P4S Bintang Tani Sejahtera ini yang sudah dikenal dengan memproduksi pupuk atau pestisida dari bahan organik yang salah satunya yaitu bakteri fotosintesis. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera merupakan salah satu pusat pelatihan pertanian di Bondowoso yang berfokus dalam peningkatan hasil pertanian seperti budidaya tanaman, pupukorganik, maupun pestisida organik.

Pupuk granol merupakan pupuk organik yang dapat diaplikasikan sebagai pupuk dasar bahan utama pembuatannya dari urine sapi yang difermentasikan selama 21 hari, dimana pembuatan pupuk granol ini meliputi persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, penyemprotan larutan MOL dan air, pencampuran bahan, pengeringan, dan pengemasan pupuk yang siap diaplikasikan ke tanaman. Manfaat dari penggunaan pupuk granol yaitu memperbaiki unsur-unsur yang diperlukan oleh tanaman dan memperbaiki kesuburan tanah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai instansi yang menjadi lokasi Magang, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan kedalam masyarakat luas.
2. Melatih mahasiswa agar lebih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dapat dijumpai di lapangan dengan diperoleh dibangku kuliah.
3. Memperoleh keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan pada dirinya.
2. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan membuat komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan harian.
3. Mengetahui cara pembuatan pupuk granol dan penerapan pengaplikasian pupuk granul ke tanaman.
4. Memahami tentang manfaat dari penggunaan pupuk granul terhadap tanaman.
5. Mengetahui analisis usaha pembuatan pupuk granol

1.2.3 Manfaat Magang

a. Bagi mahasiswa Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang proses dan pengaplikasian (pupuk granul).
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerja di lingkungan tempat kerja.

3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Mahasiswa dalam keseluruhan kegiatan lain seperti budidaya tanaman, pembuatan pupuk padat, pupuk granol, asap cair, mol eksplorasi tanah dan *Photosynthetic Bacteria*.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
 1. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan instansi yang bersangkutan terkait dalam penyelenggaraan Magang
 2. Sebagai masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas Jurusan Manajemen Agribisnis Program studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.
- c. Bagi Balai Penyuluhan Pertanian Maskuning
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap didunia kerja.
 2. Memperluas jangkauan kerjasama terhadap lembaga perguruan tinggi dimana mahasiswa Magang yang terkait membantu segala aktivitas kegiatan yang ada di Balai Penyuluhan Pertanian Maskuning.
- d. Bagi P4S Bintang Tani Sejahtera
 1. Mengidentifikasi permasalahan dalam pembuatan dan pemasaran pupuk granol di P4S Bintang Tani Sejahtera.
 2. Mampu memberikan solusi permasalahan yang ada dalam proses pembuatan pupuk granol di P4S Bintang Tani Sejahtera

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Praktik Magang bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP Maskuning). Yang beralamat di Jl. Raya Pakisan, Krajan, Maskuning Kulon, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68271 dan di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Desa Karang Melok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktik Magang dimulai dari tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023 di Balai Penyuluhan Pertanian Maskuning dan P4S Bintang Tani Sejahtera. Rincian jadwal kerja dapat dilihat pada lampiran 3.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Metode yang digunakan dengan cara terjun langsung ke lapang, sehingga dapat mengetahui dan mengerti kondisi yang ada dilapang selain itu juga dapat bertemu pihak-pihak yang terkait.

1.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan Magang dengan mengajukan tentang pertanyaan-pertanyaan terkait permasalahan yang sedang dikaji.

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

- a. Metode pengumpulan data primer, merupakan pengambilan data secara langsung dalam pelaksanaan Magang, mulai dari persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, proses produksi, proses pengemasan, pengaplikasian, serta pencatatan biaya-biaya dalam proses produksi.
- b. Metode pengumpulan data sekunder, merupakan pengambilan data secara tidak langsung yang artinya pengambilan data tersebut melalui berbagai literature seperti jurnal, artikel, dan data lainnya.

1.4.4 Demontrasi

Metode demontrasi ini mengajak mahasiswa untuk melihat kegiatan yang dilakukan dimana hal ini berarti melibatkan pembimbing lapang sendiri, kegiatan ini berupa pengenalan produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan

1.4.5 Praktik

Praktik merupakan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan teori yang diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dari mahasiswa. Selain

praktik juga diadakan kunjungan lapang yang dilakukan mahasiswa terjun ke lapang atau masyarakat langsung untuk memberikan pengetahuan sesuai dengan jadwal kegiatan pada Dinas Pertanian.

1.4.6 Diskusi

Dalam metode ini mahasiswa dapat memperoleh data mengenai kendala yang terjadi pada saat kegiatan praktik kerja lapang yang dilaksanakan sehingga kendala tersebut dapat diselesaikan secara bersama.